

Refleksi Keuangan 2008



Ligwina Poerwo-Hananto
CEO Quantum Magna Finacial
Independent Financial Planner
www.tujuanloapa.com

Tanpa terasa kita sudah harus menghadapi hari-hari terakhir 2008. Inilah bulan Desember, bulan terakhir untuk mengejar semua target yang sudah kita tentukan. Buat saya pribadi, Desember merupakan bulan yang penuh dengan kepusingan karena minimnya jumlah hari kerja, juga karena konsentrasi sudah terpecah oleh niat berlibur.

Saat mempersiapkan artikel ini, saya teringat artikel saya di awal 2008, yaitu *Resolusi Keuangan 2008*. Saya ingin mengajak Anda, pembaca KONTAN, merefleksikan kembali apa arti 2008 bagi kemajuan keuangan Anda. Ada lima contoh resolusi yang dapat dipilih. Yaitu, kebiasaan keuangan, tujuan finansial, proteksi, portofolio aset, dan *total net worth*.

■ Kebiasaan keuangan

Sudahkah Anda mempertahankan

kan kebiasaan keuangan yang baik dan membuang kebiasaan keuangan yang buruk?

Bagi saya, tahun ini, saya berhasil mempertahankan kebiasaan keuangan yang baik, seperti selalu membayar lunas tagihan kartu kredit, berbelanja ke supermarket dengan membawa daftar belanjaan, dan berlibur sesuai bujet.

Tentu saja saya juga memiliki beberapa kebiasaan keuangan yang buruk yang belum berhasil saya singkirkan. Tapi, beberapa di antaranya sudah berhasil saya buang. Ini tentu bisa menjadi pembahasan dalam artikel terpisah. Resolusi ini penting karena akan menjadi fondasi awal untuk melakukan perubahan. Selalu ada cara lebih baik untuk mengelola keuangan keluarga Anda.

■ Tujuan finansial

Apakah Anda sudah melakukan upaya untuk mencapai tujuan finansial keluarga? Tentu saja ada proses yang harus kita lalui dalam mencapai tujuan finansial itu. Pencapaian ini akan terasa lebih mudah jika Anda melakukan investasi sekaligus untuk tujuan jangka pendek di bawah 5 tahun.

Sementara, untuk tujuan di atas 5 tahun, Anda dapat menerapkan strategi *cost averaging*. Strategi ini terwujud dengan investasi reguler seperti di reksadana.

Tahun 2008 ini, keluarga kami mencapai salah satu tujuan yang sangat penting, yaitu dana pendidikan uang pangkal SD untuk anak pertama kami. Masih segar

dalam ingatan saya ketika tabungan kami di tahun 2001 hanya Rp 119.200. Saat itu, tentu kami tidak dapat membayangkan dapat menyekolahkan anak kami di sebuah sekolah nasional plus.

Tanpa terasa 7 tahun telah berlalu dan tekad kami memperbaiki cara mengatur keuangan telah membuahkan hasil. Tentu saja perjalanan masih panjang. Masih ada dana darurat, dana pendidikan, dana pensiun, dana rumah baru, dana liburan, dan dana lain yang harus diperjuangkan.

■ Proteksi

Sudahkah Anda mengerti manfaat asuransi yang Anda miliki? Ayo, kembalikan asuransi ke fungsi asalnya! Ketika dunia investasi dilanda krisis, jangan sampai Anda lupa bahwa kebutuhan proteksi tetap harus dipenuhi.

Fungsi utama asuransi adalah proteksi. Ada tiga jenis: asuransi jiwa, asuransi kecelakaan, dan asuransi kesehatan. Jangan sampai Anda memiliki berbagai macam asuransi tanpa mengetahui hubungan kebutuhan proteksi Anda dengan manfaat produk asuransi itu sendiri.

■ Portofolio aset

Berapa besarkah upaya Anda untuk mewujudkan kepemilikan aset? Inilah fokus utama dari resolusi keuangan 2008 bagi keluarga kami.

Tak mudah, memang, apalagi banyak nilai investasi di pasar

modal yang tergerus berbarengan dengan rontoknya nilai saham di berbagai belahan dunia. Tapi, melihat apa yang sudah kami upayakan untuk meningkatkan portofolio aset, sungguh sangat mengembirakan.

Anda dapat memilih sendiri portofolio aset seperti apa yang Anda inginkan. Ingatlah bahwa kepemilikan aset ini sangat berbeda dengan rencana pencapaian tujuan. Dana yang Anda gunakan untuk mencapai aset harusnya dana bebas yang siap untuk berhadapan dengan risiko tinggi. Artinya, jika terjadi kegagalan, kehidupan Anda dan keluarga tidak boleh sampai terganggu.

Secara general, kita dapat membagi aset aktif menjadi tiga. Yaitu, bisnis, properti, dan surat berharga. Khusus untuk surat berharga, tahun 2008 ini tentu menghadirkan keterpurukan. Namun, kesempatan juga hadir. Anda dapat bayangkan betapa harga saham perusahaan-perusahaan terbaik negeri ini sedang didiskon besar-besaran. Saya menyebut ini sebagai aksi "bela negara". Saatnya investor lokal meningkatkan perannya di pasar modal Indonesia. Walaupun baru bisa masuk sedikit-sedikit, lama-lama menjadi bukit juga, kan?

■ Total net worth

Apakah Anda memiliki pertumbuhan *net worth* yang meningkat setiap tahunnya?

Total net worth ini adalah rapor keuangan Anda. Jika Anda memi-

liki rencana keuangan komprehensif, Anda dapat membandingkan besarnya total *net worth* Anda dari tahun ke tahun. Dengan demikian, Anda dapat melihat perkembangan yang telah terjadi pada kondisi keuangan Anda.

Seharusnya, walaupun diguncang krisis global dunia, portofolio Anda sudah diimbangi dengan dana darurat yang ditempatkan pada produk konservatif. Rencana keuangan itu pun akan memuat berapa komposisi yang seharusnya konservatif dan yang seharusnya agresif. Jika Anda memiliki fokus untuk memperbesar total *net worth*, tentu Anda pun sudah perlu memikirkan cara agar dapat meningkatkan aset dan menurunkan saldo utang.

Lalu, bagaimana dengan Anda? Minggu-minggu terakhir ini saya sedang sibuk melakukan *update* data keuangan. Saya perlu melakukan *review* dan memeriksa apakah rencana keuangan kami masih dapat dipertahankan. Adalahnya ketika saya dan keluarga juga perlu merevisinya. Bagaimana pun, dunia keuangan adalah dunia yang sangat dinamis.

Ada beberapa tujuan penting dan daftar aset yang masih perlu kami capai. Untuk itu kami terus-menerus memperbaiki cara keluarga kami mengelola uang.

Bagaimana dengan Anda? Jangan biarkan resolusi keuangan 2008 menjadi basi. Ayo, merefleksikan apa saja yang telah berhasil kita capai, dan apa saja yang belum tercapai. *You are responsible for your own finances!* □